

## The Influence of Interpersonal Intelligence on PPKn Learning Outcomes of Grade X Students of SMA Negeri 2 Pangkatan, Labuhanbatu Regency

Nur Fitriani<sup>1</sup>, Panggih Nur Adi<sup>2</sup>, Siti Zahara Saragih<sup>3</sup>, Rohana<sup>4</sup>

Program Studi PPKn, Universitas Labuhan Batu, Indonesia

Email: [nurfitriani@yahoo@gmail.com](mailto:nurfitriani@yahoo@gmail.com); [panggi.s3@gmail.com](mailto:panggi.s3@gmail.com); [sitizaharasaragih@gmail.com](mailto:sitizaharasaragih@gmail.com); [hanasyarif85@gmail.com](mailto:hanasyarif85@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu. Jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu sebanyak 157 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin. Berdasarkan rumus Slovin, untuk populasi 157, dan derajat kekeliruan  $d$  sebesar 0,05, didapat jumlah sampel penelitian sebesar 113 orang. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,536 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,288. Berdasarkan hasil perhitungan data diketahui besarnya koefisien korelasi adalah 0,536, hal ini berarti bahwa variabel Kecerdasan interpersonal ( $X$ ) berpengaruh positif terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X. Semakin baik Kecerdasan interpersonal maka akan semakin baik pula Hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu.

**Keyword:** Kecerdasan Interpersonal; Hasil Belajar Siswa; PPKn

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the influence of interpersonal intelligence on PPKn learning outcomes for class X students at SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu. The type of research used in this research is quantitative research. Quantitative data was used to see how much influence interpersonal intelligence has on the PPKn learning outcomes of class X students at SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu. The total population is all class X students of SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu as many as 157 people. The sampling technique uses a formula from Slovin. Based on the Slovin formula, for a population of 157, and a degree of error  $d$  of 0.05, the research sample size was 113 people. Based on the results of data analysis, it can be seen that the correlation coefficient ( $r$ ) is 0.536 and the determination coefficient ( $r^2$ ) is 0.288. Based on the results of data calculations, it is known that the correlation coefficient is 0.536, this means that the interpersonal intelligence variable ( $X$ ) has a positive effect on the PPKn learning outcomes of class X students. The better the interpersonal intelligence, the better the PPKn learning outcomes of class Regency. Labuhanbatu.*

**Keyword:** Interpersonal Intelligence; Student Learning Outcomes; PPKn

### Corresponding Author:

Nur Fitriani,  
Universitas Labuhan Batu,  
Jalan Sisingamangaraja No.126 A KM 3.5 Aek Tapa, Bakaran Batu, Kec.  
Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418, Indonesia  
Email: [nurfitriani@yahoo@gmail.com](mailto:nurfitriani@yahoo@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Kecerdasan interpersonal dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting. Karena kecerdasan interpersonal merupakan

kemampuan seseorang untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Kemampuan ini meliputi kepekaan terhadap perasaan, motivasi, dan temperamen orang lain, serta keterampilan dalam bekerja sama dan berkomunikasi. Dalam konteks pendidikan, kecerdasan interpersonal berperan penting karena pembelajaran tidak hanya membutuhkan kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan sosial yang baik.

Menurut Raharjo (2010) Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat suatu masalah, kemudian menyelesaikan masalah tersebut atau membuat sesuatu yang berguna untuk orang lain. Definisi intelegensi yang dikemukakan oleh Sternberg (2012) yaitu aktivitas mental yang diarahkan pada adaptasi bertujuan terhadap dan seleksi pembentukan lingkungan dunia nyata yang relevan dengan kehidupan seseorang. Menurut Indria (2020) Intelegensi atau kecerdasan berhubungan dengan kemampuan intelektual ada beberapa kemampuan lainnya yang dikenal dengan *multiple intelligences* yang terdiri dari kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan logika matematika, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan eksistensialisme dan kecerdasan naturalis.

Kecerdasan memiliki peran penting dalam diri seseorang karena dengan kemampuan berpikirnya seseorang mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Dalam pendidikan kecerdasan seorang siswa sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh di sekolah. Kemampuan berpikirnya akan mengantarkan seorang siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah dalam proses pembelajaran.

Teori kecerdasan majemuk dikembangkan oleh seorang ahli psikologi yaitu Howard Gardner yang menjelaskan bahwa setiap orang memiliki bermacam-macam kecerdasan, tetapi dengan kadar pengembangan yang berbeda antara kecerdasan yang satu dengan yang lainnya. Gardner (2014) mengemukakan bahwa kecerdasan seseorang meliputi unsur kecerdasan. Dalam faktanya peserta didik memiliki delapan jenis kecerdasan seperti yang dikemukakan oleh Gardner tersebut tetapi hanya beberapa yang dapat dikembangkan sesuai dengan minat, kegemaran dan kemampuan yang dimiliki. Faktor individual juga yang dapat membantu siswa mengembangkan keahlian mereka dalam suatu hal atau keadaan.

Wulandari (2016) mengungkapkan tujuh jenis kecerdasan yang juga didasarkan pada teori kecerdasan ganda yaitu kecerdasan linguistik verbal, kecerdasan matematislogis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan ritmik-musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Dari beberapa jenis kecerdasan tersebut, salah satu kecerdasan yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran dikelas adalah kecerdasan interpersonal yang juga dikenal dengan kecerdasan sosial.

Salah satu unsur kecerdasan yang dimiliki seseorang yaitu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal menurut Yumi (2013) adalah kemampuan memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Menurut Riyanto menyatakan kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membedakan dan memberikan persepsi tentang motivasi, suasana hati, dan perasaan orang lain dengan kemampuan menanggapinya secara efektif. Pernyataan ini hendak menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan penguasaan diri yang optimal serta kemampuan aktualisasi diri dalam menyikapi kondisi orang lain. Anak-anak dengan kemampuan lebih di bidang ini cenderung memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga ia mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungannya.

Menurut Agustini (2019) Kecerdasan interpersonal berkenaan dengan keadaan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa bekerjasama dalam kelompok seperti diskusi maupun kegiatan yang melibatkan orang lain di dalamnya. Kecerdasan ini memperlihatkan kemampuan diri siswa dalam berinteraksi dengan orang lain untuk menyelesaikan persoalan-persoalan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan maksimal sebagai acuan untuk memberikan nilai sebagai prestasi belajar yang ditunjukkan pada raport siswa.

Hasi belajar siswa menurut Syafi'i (2019) adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport. Hasil belajar yang akan diuraikan dalam penelitian ini difokuskan dalam ranah kognitif yang akan diambil dari nilai raport siswa pada salah satu mata pelajaran yaitu PPKn, sehingga mampu memberikan gambaran yang diinginkan peneliti. Di kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, mata pelajaran PPKn memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa yang memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Namun, dalam praktiknya berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah ini belum mencapai standar yang diharapkan. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar ini adalah kecerdasan interpersonal siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi cenderung lebih mampu

berpartisipasi aktif dalam diskusi, memahami pandangan orang lain, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka. Sebaliknya, siswa yang kecerdasan interpersonalnya rendah akan kesulitan dalam bekerja sama dengan teman sekelas atau dalam memahami materi yang disampaikan melalui interaksi sosial di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji sejauh mana kecerdasan interpersonal mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa interaksi dan kegiatan siswa yang melibatkan orang lain dalam kegiatan belajar mengajar akan memperlihatkan kecerdasan interpersonal siswa. Dari kegiatan belajar mengajar tersebut dijadikan salah satu acuan untuk memberikan penilaian dari hasil belajar siswa yang ditulis dalam bentuk nilai raport untuk menggambarkan prestasi belajar sebagai bukti tercapainya tujuan pembelajaran. Karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan pengelola pendidikan mengenai pentingnya memperhatikan dan mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran PPKn.

## 2. RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis yang memiliki persyaratan yang sistematis, terorganisir, dan terstruktur secara menyeluruh sejak awal proses penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian ini menerangkan adanya hubungan sebab akibat antar variabel dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu

Jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu yang berjumlah 157 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data, dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin. Berdasarkan rumus Slovin, untuk populasi  $N = 157$ , dan derajat kekeliruan  $d$  sebesar 0,05, didapat jumlah sampel penelitian sebesar 113 orang.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### A. Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan data dari hasil uji validitas pada variabel Kecerdasan interpersonal (X) terdapat 23 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid dari keseluruhan 26 pernyataan. Adapun variabel hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu (Y) terdapat 22 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid dari keseluruhan 23 pernyataan.

#### 2) Hasil Uji Realibilitas

Adapun data yang diperoleh dari hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Kecerdasan interpersonal (X1)	0,791	Realibel
2	Hasil belajar PPKn siswa (Y)	0,886	Realibel

Berdasarkan paparan diatas tabel diperoleh hasil uji realibilitas instrumen penelitian terhadap seluruh variabel yang telah diuji menggunakan SPSS. Adapun rangkuman dengan validasi dan realibilitas dari seluruh Instrumen yang telah diuji dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur data penelitian. untuk variabel Kecerdasan interpersonal (X) sebanyak 23 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, dengan reliabilitas 0,791. Dan Instrumen variabel Hasil belajar PPKn siswa (Y) sebanyak 22 butir soal valid dengan reliabilitas 0,886. Dengan hasil data uji validitas dan realibilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk menjaring data penelitian layak digunakan.

### B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mencakup empat variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, satu variabel intervening dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya terdiri dari Kecerdasan interpersonal (X1) sedangkan variabel terikatnya ialah Hasil belajar PPKn siswa (Y). Setelah penelitian dilakukan maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

		Kecerdasan interpersonal	Hasil belajar PPKn siswa
N	Valid	113	113
	Missing	0	0
Mean		88.0354	82.3451
Median		93.0000	83.0000
Mode		97.00	83.00
Std. Deviation		15.88178	13.04988
Variance		252.231	170.299
Range		58.00	55.00
Minimum		52.00	49.00
Maximum		110.00	104.00
Sum		9948.00	9305.00

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Regresi Hipotesis

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>		Harga t		Sig.	koefisien	konstanta
	r	r <sup>2</sup>	t hitung	t tabel			
X – Y	0,536	0,288	6,696	1,659	0,000	0,441	43,542

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 43,542 + 0,441$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Kecerdasan interpersonal sebesar 0,441, yang berarti apabila Kecerdasan interpersonal (X) meningkat 1 poin maka Hasil belajar PPKn siswa kelas X atau (Y) akan meningkat sebesar 0,441 poin. Persamaan di atas memberikan gambaran bahwa apabila Kecerdasan interpersonal semakin positif atau semakin baik maka akan terjadi peningkatan terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X.

### D. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,536 dan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,288. Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Kecerdasan interpersonal (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X. Berdasarkan hasil perhitungan data diketahui besarnya koefisien korelasi adalah 0,536, hal ini berarti bahwa variabel Kecerdasan interpersonal (X) berpengaruh positif terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X. Semakin baik Kecerdasan interpersonal maka akan semakin baik pula Hasil belajar PPKn siswa kelas X. Nilai r<sup>2</sup> atau koefisien determinasi sebesar 0,288 berarti 28,8% perubahan pada variabel Hasil belajar PPKn siswa kelas X (Y) dapat diterangkan oleh variabel Kecerdasan interpersonal (X). Dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan interpersonal hanya mempengaruhi Hasil belajar PPKn siswa kelas X sebesar 28,8%, sedangkan sisanya sebesar 71,2% yang dijelaskan oleh variabel lain.

### E. Menguji Signifikansi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Kecerdasan interpersonal terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X. Uji signifikansi variabel Kecerdasan interpersonal dilaksanakan dengan melihat nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh dari olah data dengan program SPSS. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka pengaruh yang terjadi adalah signifikan, sebaliknya jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka tidak signifikan. Berdasarkan output olah data dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian pengaruh Kecerdasan interpersonal terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X adalah signifikan. Berdasarkan data hasil perhitungan dan beberapa tahapan di atas maka dapat diketahui bahwa pengaruh Kecerdasan interpersonal terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X adalah positif dan signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyebutkan Kecerdasan interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X dapat terbukti dan dapat diterima.

## PEMBAHASAN

Secara kuantitatif, kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes intelegensi. Gardner berpendapat kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan. Kecerdasan memiliki peran penting dalam diri seseorang karena dengan kemampuan berpikirnya seseorang mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Dalam pendidikan kecerdasan seorang siswa sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh di sekolah.

Kemampuan berpikirnya akan mengantarkan seorang siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar siswa adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/rapor

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar pada faktor internal yaitu Kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal pada seorang siswa akan memudahkan baginya dalam memecahkan masalah-masalah akademis disekolah. Dengan kemampuan Kecerdasan interpersonal yang baik tersebut maka siswa pun akan meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf Kecerdasan interpersonal rendah ditandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, Kecerdasan interpersonal merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Hal ini karena terdapat korelasi antara Kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar seseorang. Intelligence atau kecerdasan yaitu daya psikofisik dalam menyikapi rangsangan dalam belajar. Kecerdasan merupakan faktor penentu terpenting kualitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peluang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran akan semakin lebar jika tingkat kecerdasan semakin tinggi. Kecerdasan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan produk yang dihargai dalam budaya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian diketahui besarnya koefisien korelasi adalah 0,536, hal ini berarti bahwa variabel Kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X. Berdasarkan output olah data dapat diketahui nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian pengaruh Kecerdasan interpersonal terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X adalah signifikan. Dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa akan dilatih untuk menggunakan kecerdasan interpersonalnya sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Jadi kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa Kecerdasan interpersonal mempunyai pengaruh dalam meningkatkan Hasil belajar PPKn siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu, guna agar menghasilkan para guru yang mempunyai kualitas yang tinggi. Strategi yang bisa diterapkan mencakup pengembangan program pelatihan dan pengembangan serta penguatan kepemimpinan yang lebih baik, guna menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan mengapresiasi Hasil belajar PPKn siswa kelas X. Dengan demikian, hipotesis yang menyebutkan Kecerdasan interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pangkatan Kab. Labuhanbatu dapat terbukti dan dapat diterima.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil perhitungan data diketahui koefisien korelasi adalah 0,536 dan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pangkatan. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pangkatan. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang lebih tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang lebih rendah. Kecerdasan interpersonal, yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, terbukti menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran PPKn. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik memiliki keuntungan dalam memahami materi PPKn yang sering melibatkan diskusi dan kerja kelompok. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PPKn. Pembelajaran yang menekankan interaksi sosial, diskusi kelompok, dan kerja sama dapat membantu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

#### REFERENCES

- Aini, Q. & Stefanus, C. R. 2018. Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 2(1), 126- 128.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Campbell, L. 2007. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences, Teaching & Learning Through Multiple Intelligences*. Intuisi Press, Jakarta.

- Chatib, M. 2018. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia (III)*. Kaifa, Bandung.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Bandung.
- Dewi, T. A. & Naniek, S. W. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Problem Based Learning Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 234-242.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Effendi, M. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke arah Pemahaman KBK, KTSP, dan SBI*. FIP Universitas Negeri Malang, Malang.
- Gardner, H. 2013. *Multiple Intelligences: Teori Dalam Praktek*. (Sindoro, A, Penerjemah) Interaksara, Tangerang.
- Gitawati, M. S., Amelia, M. A., & Sarwi, M. 2022. Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Ppkn Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas Iii Sd Kanisius Kintelan 1. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 2(2), 86-91.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hidayat, E. N. 2021. Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar PPKN Siswa SMP Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Pada Materi Norma dan Keadilan. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(3), 314.
- Iskandar, I. 2017. Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII. E Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SMP Negeri 7 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 4-64.
- Jasmine, J. 2007. *Mengajar dengan Metode Kecerdasan Majemuk: Implementasi Multiple Intelligences (Terjemahan Purwanto)*. Nuansa, Bandung.
- Jayanti, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi dan Bisnis. Media Sains Indonesia*, Bandung.
- Kelly, E. 2015. Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Sikap Multikultural pada Mahasiswa Malang. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 46-47.
- Lubis, M. A., & Nashran, A. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Kencana, Jakarta.
- Lwin, M. et al. 2008. *Teori-Teori Psikologi: Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku Perasaan dan Pikiran Manusia*. Nusamedia dan Nuansa, Bandung.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mirwanda, S. & Miaz, Y. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Listening Team di Kelas V SDN 20 Muara Jambu Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2812-2823.
- Muhaemin, & Yosen F. 2022. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk. *Adanu Abimata*, Indramayu.
- Mulyadi. 2010. *Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. UIN-Maliki Press, Malang.
- Mulyasa, E. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Lampung.
- Nurhasanah & Ani, S. 2022. Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDIT Atsurayya Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 9-18.
- Permendikbud. 2016. *Permendikbud No 22 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemendikbud, Jakarta.
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Kencana, Jakarta.
- Purwanto, N. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Riduwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rusman. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Kencana, Jakarta.
- Savitri, I. M. 2019. *Montessori for Multiple Intelligences*. Bentang Pustaka, Yogyakarta.
- Setiyowati, E. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Partisipasi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SDIT Matesih, Karanganyar Tahun 2013/2014. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Surakarta.
- Sowiyah, S., Sulistiasih, S., & Trida, N. M. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(5), 1-9.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistiasih. 2018. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suprihatiningrum, J. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Suryani, L. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(3), 422-423.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Susanti, dkk. 2001. *Mencetak Anak Juara: Belajar dari Pengalaman 50 Anak Juara*. Kata Hati, Yogyakarta.
- Sutirjo, & Sri, I. M. 2005. *Tematik Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Bayumedia, Malang.
- Trianto. 2016. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Utami, I. I. 2014. Peningkatan Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran Tematik dengan Sub Tema Tugas–Tugas Sekolahku Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas II SDN Durensawit 02 Kecamatan Kayen Tahun 2014/2015. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Surakarta.
- Wahyuningsih, E. S. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish, Yogyakarta.
- Widarto, M. P. 2013. *Penelitian Ex Post Facto*. Disampaikan pada Kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Widoyoko, E. P. 2015. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Yaumi, M. & Nurdin, I. 2013. Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak. Kencana, Jakarta.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Tarbiyah, Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 214-218.
- Zefanya, F. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Kajian Pendidikan Matematika, 3(2), 135-144.